BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian Deskriptif, dimana penelitian ini hanya untuk melakukan survei dan tempat kepadatan jentik nyamuk *Aedes sp* di Kelurahan Sikumana Tahun 2025

B. Kerangka konsep Penelitian

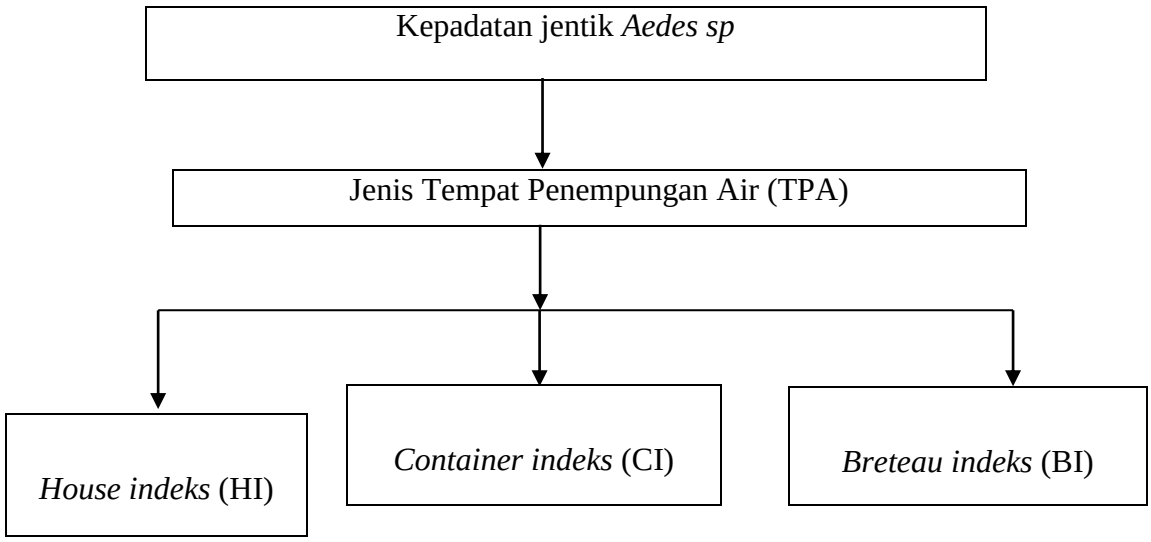

Gambar 6. Kerangka Konsep

C. Variabel penelitian

1. Jenis Tempat Penampungan Air (TPA)
2. *House Indeks* (HI)
3. *Container indekx* (CI)
4. *Breteau Indeks* (BI)

D. Defenisi Operasional

Definisi Operasional adalah sebagai berikut dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1	Jenis Tempat Penampungan Air (TPA)	Jenis tempat penampungan air (TPA) baik yang ada di dalam maupun di luar rumah seperti drum,bak mandi,tempayan, ember, dll	Jumlah tempat penampungan air yang ada di dalam rumah dan di luar (TPA) Drum, Bak mandi/Wc, tempayan/gentong lain-lain	Nominal	Formulir survei jentik Epicollect 5
2	*House Indeks* (HI)	Jumlah rumah positif jentik di bagi dengan jumlah rumah yang di periksa	Tinggi bila nilai HI≥5 % Sedang bila nilai 1-5% Rendah bila nilai 1	Ordinal	Formulir survei jentik Epicollect5
3	*Container Indeks* (CI)	Jumlah container positif jentik di bagi dengan jumlah container yang di periksa	Tinggi bila nilai HI≥5 % Sedang bila nilai 1-5 % Rendah bila nilai 1	Ordinal	Formulir survei jentik Epicollect5
4	*Breteau indeks* (BI)	Jumlah container positif jentik di bagi dengan jumlah rumah yang di periksa	Tinggi bila nilai HI≥5% Sedang bila nilai 1-5% Rendah bila nilai 1	Ordinal	Formulir survei jentik Epicollect5

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 4.176 Kepala Keluarga (KK) yang berada di Kelurahan Sikumana

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini di hitung menggunakan rumus slovin $\frac{N}{1+N(e)2}$

Keterangan :

N= Ukuran sampel

N=Ukuran populasi

e= Presentase kelongaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di toleransi =0,1

Jika, jumlah popiulasi N=4.176 dan nilai presentasi = 0,1 maka jumlah sampelnya yaitu:

$$N = \frac{4.176}{1+4.176(0,1)2}$$

$$N = \frac{4.176}{1+4.176(0,1)}$$

$$N = \frac{4.176}{46,76}$$

= 98 Rumah

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 98 sampel dari 4.176 rumah di Kelurahan Sikumana

1. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan samper adalah *random sampling* merupakan jenis pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Hal ini di maksudkan agar representasi sampel yang di sampling Aksidental adalah teknik penentuan

sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagian sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Kepadatan jentik *Aedes sp* , jenis tempat penampungan air (TPA), *Hous indeks* (HI), *Container indeks* (CI), *Breteau indeks* (BI)

pilih tidak keluar dari total populasi. Meski sampel di ambil secara acak, namun cara pengambilan sampelnya tetap mamakai jumlah sampel sebanyak 98 rumah.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

   a. Data Primer

      Data primer yaitu habitat jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Sikumana. Data primer di kumpulkan langsung oleh peneliti dengan menggunakan folmulir survei jentik *Aedes aegypti* dan aplikasi Epicollect5.

   b. Data sekunder

      Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari Kelurahan Sikumana terkait kasusu DBD selama 3 tahun terakhir.

2. Persiapan alat dan bahan

   Alat dan bahan survei jentik *Aedes sp* dan pengambilan jentik *Aedes sp*

   a. Cidukan
   b. Pipet tetes
   c. Senter

d. Formulir entomologi DBD (formulir survei)

e. Alat tulis

f. Aplikasi Epicollect

3. Tahap pelaksanaan

a. Dalam penelitian ini tenaga pelaksanaan penelitian ini di bantu oleh teman-teman mahasiswa yang berjumlah 2 orang

b. Persiapan lokasi penelitian

c. Membuat surat ijin penelitian

d. Survei larva/jentik nyamuk *Aedes sp*

1) Menentukan dan mengidentifikasikan tipedapat dilihat dari segmen abdomen ke VIII dan bentuk siphon. pada *Aedes sp* terdapat siphon yang berbentuk lonjong membulat dan terdapat comb teeth (comb scale) hanya satu baris dengan jumlah gigi 8-16 buah pada segmen ke VIII. dan karakteristik tempat perindukan (TP). Tipe tempat perindukan dapat berupa bak penampungan air bersih, drum, tempayan, wadah, dan dll. (dahayati, 2018), (hal.44).

2) Pengambilan titik koordinat pada tempat yang positif larva/jentik. Pengambilan titik koordinat menggunakan Aplikasi Epicollct5

3) Mengisi formulir survei

G. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data:

Melakukan pemeriksaan kembali dari data yang di kumpulkan dari segi kelengkapan.

1. Menghitung kepadatan jentik menggunakan rumus HI,CI dan BI.

   House index (HI) $= \frac{Jumlah\ rumah\ dengan\ jentik}{jumlah\ rumah\ yang\ di\ periksa}\ x\ 100$

   Container index (CI) $= \frac{jumlah\ container\ dengan\ jentik}{jumlah\ container\ di\ periksa} x100$

   Breteau index (BI)$= \frac{jumlah\ container\ yang\ di\ temukan\ jentik}{jumlah\ rumah\ yang\ di\ periksa} x100$

2. Pemeriksaan Data (Editing)

   Editing yaitu tahap memeriksa kembali Formulir Survei Habitat Jentik *Aedes aegypti* saat masih berada ditempat penelitian. Tujuan editing adalah untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk mengecek kembali dan memperbaiki jika ada hal-hal yang salahatau masih meragukan.

3. Coding

   Mengodekan atau memberikan kode pada data untuk memudahkan analisis maka jawaban perlu di kode Proses memasukkan data agar dapat dianalisis, memproses pengumpulan data ke dalam master tabel.

H. Analisis Data

Data yang di peroleh dalam penelitian ini akan di analisis secara deskriptif untuk menghitung kepadatan jentik *Aedes sp.* Pada tempat penampungan Air di dalam dan di luar rumah.